

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI  
DASAR PENENTUAN HARGA JUAL AIR  
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
SYSTEM DI PDAM TIRTA BANGKA**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**

**ANNIKE ALFI SAPUTRI  
(NIM. 3011211012)**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat  
Meperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
2016**



**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Annike Alfi Saputri  
NIM : 301 12 11 012  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Air dengan Metode *Activity Based Costing System* di PDAM Tirta Bangka

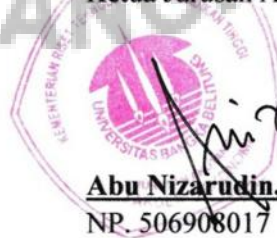
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Karmawan, S.E., M.Sc**  
NP. 507706003

**Anggraeni Yunita, S.E., M.Si**  
NIP. 198001212014042001

Balunujuk, 29 Juni 2016  
Ketua Jurusan Akuntansi



**Abu Nizarudin, S.E, M.Si., Akt., CA**  
NP. 506908017

## PENGESAHAN SKRIPSI

### SKRIPSI BERJUDUL:

#### ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL AIR DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* *SYSTEM* DI PDAM TIRTA BANGKA

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh: **Annike Alfi Saputri**

Nomor Induk Mahasiswa: **301 1211 012**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Tanggal 8 Agustus 2016, dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

#### Tim Penguji:

Ketua

Anggota

Anggota



**Karmawan, S.E., M.Sc**  
NP. 507706003



**Darus Altin, S.E., MMSi**  
NIP. 198010132012121002



**Erita Rosalina, S.E., M.Si**  
NIP.198405072014042001

Balunlujuk, 8 Agustus 2016  
Universitas Bangka Belitung  
Fakultas Ekonomi  
Jurusan Akuntansi

Dekan,



**Dr. Reniati, SE., M.Si.**  
NP. 507206007

Ketua Jurusan Akuntansi



**Abu Nizarudin, SE, M.Si, Akt., CA**  
NP.506908017

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **”Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Air dengan Metode *Activity Based Costing System* di PDAM Tirta Bangka”** ini, tidak terdapat karya sebelumnya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Balunujuk, 22 Juli 2016

Penulis,



**Annike Alfi Saputri**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“ Everybody is a genius. But, if you judge a fish by its ability to climb a tree, it will spend its whole life believing that it is stupid (Albert Einstein) ”

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan dengan segenap rasa kepada:

1. Kedua orangtua ku tercinta dan tersayang atas semua dukungan, perhatian, pengorbanan baik moral ataupun materiil serta doa yang tulus untuk keberhasilan penulis dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
2. Adik ku tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar cepat menyelesaikan skripsi.
3. Seseorang terspecial yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat serta doanya kepada penulis.
4. Almamaterku tercinta, Universitas Bangka Belitung.



## ABSTRACT

**Annike Alfi Saputri. 301 12 11 012. 2016. Analysis of Calculation Manufacturing Costs as A Basic Selling Price of Water with Activity Based Costing System Method at PDAM Tirta Bangka. 94+xvi Pages.**

Determining the correct manufacturing costs can reduce the uncertainty in determining the selling price. The correct Calculation of manufacturing costs makes determination of selling price is not too high and not too low of manufacturing costs, so that it can generate profits as expected. The use of Activity Based Costing method plays a role in determining manufacturing costs. Activity Based Costing is a method of determining manufacturing costs that trace costs to activities and then to products. Activity Based Costing can analyze the calculations in case of overcosted and undercost of each product. Cost determination system based on Activity Based Costing assessed able to cover of traditional system (conventional) weaknesses in their influence on the cost data accuracy.

The objective of this research is to compare calculation of costs in determining water selling price established by the company and by Activity Based Costing. The object of this research is PDAM Tirta Bangka.

The results show that the company's manufacturing costs calculated is higher than the calculation using Activity Based Costing. Comparison of these two methods shows the difference of Rp. 258.42. Traditional cost accounting method calculates overhead costs on a cost driver, resulting in distortion on calculating overhead costs. While the Activity Based Costing method calculates overhead costs on many cost drivers, so the method is able to allocate activity costs to the products appropriately based on the consumption of each activity.

**Keywords: Activity Based Costing Methods, Traditional Cost Accounting, Calculation Manufacturing Costs and Selling Price of Water.**

## INTISARI

**Annike Alfi Saputri. 301 12 11 012. 2016. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Air dengan Metode *Activity Based Costing System* Di PDAM Tirta Bangka. 94+xvi Halaman.**

Penentuan harga pokok produksi yang benar dapat mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat membuat penetapan harga jual tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah dari harga pokok, sehingga dapat menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan metode *Activity Based Costing* sangat berperan dalam menentukan harga pokok produksi. *Activity Based Costing* adalah metode penentuan harga pokok yang menelusuri biaya ke aktivitas kemudian ke produk. *Activity Based Costing* dapat menganalisis perhitungan apabila terjadi *overcost* dan *undercost* pada setiap produk. Sistem penentuan biaya berdasarkan *Activity Based Costing* dinilai mampu menutupi kelemahan dari sistem tradisional (konvensional) dalam pengaruhnya terhadap keakuratan data biaya.

Objek penelitian ini adalah PDAM Tirta Bangka. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan perhitungan biaya dalam menentukan harga jual air yang ditetapkan oleh perusahaan dan dengan metode *Activity Based Costing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi yang dihitung perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Perbandingan dua metode ini menunjukkan selisih sebesar Rp. 258,42. Metode akuntansi biaya tradisional membebankan biaya *overhead* pada satu *cost driver*, sehingga mengakibatkan *distorsi* pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan metode *Activity Based Costing* membebankan biaya *overhead* pada banyak *cost driver*, sehingga metode ini mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

**Kata Kunci: Metode *Activity Based Costing*, Akuntansi Biaya Tradisional, Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Air**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bangka Belitung.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Air dengan Metode *Activity Based Costing System* di PDAM Tirta Bangka**”, dengan menyadari segala keterbatasan atas kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dalam penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan, baik itu dalam isi/materi atas susunan kalimatnya, untuk itu penulis mohon dimaklumi atas kekurangan-kekurangan tersebut, serta segala saran dan kritik maupun masukan lainnya dari semua pihak akan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan skripsi ini kearah yang lebih sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta membimbing penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu, yaitu:

1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yusuf, M.Si selaku Rektor Universitas Bangka Belitung
2. Ibu Dr. Reniati, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung
3. Para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung
4. Bapak Abu Nizarudin, S.E., M.Si., Akt., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Bangka Belitung



5. Bapak Karmawan, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan menyediakan waktu untuk membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Anggraeni Yunita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah berkenan menyediakan waktu untuk membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini
7. Dosen dan staf pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung, khususnya pada program studi akuntansi yang telah membuka pikiran dan wawasan keilmuan kami
8. Keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua ku, serta adik ku yang telah memberikan motivasi dan doanya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
9. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bangka yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian serta pengambilan data terkait penyusunan skripsi ini.
10. Seseorang yang spesial juga sahabat-sahabat baikku serta teman-teman khususnya teman-teman sekelas yang telah memberikan motivasi dan semangat serta doa dan pengertiannya kepada penulis

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menambah khasanah pengetahuan kita dan semoga Universitas Bangka Belitung ini dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan sehingga dapat memberikan kebanggaan tersendiri bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terutama bagi generasi yang akan datang.

Balunijuk, 22 Juli2016  
Penulis,

**Annike Alfi Saputri**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Kontribusi Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Teori Biaya.....	7
2.1.1. Pengertian Biaya.....	7
2.1.2. Klasifikasi Biaya.....	7
2.2. Teori Harga Jual.....	10
2.2.1. Pengertian Harga Jual.....	10
2.2.2. Penetapan Harga Jual.....	11
2.2.3. Tujuan Penetapan Harga Jual.....	11
2.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual.....	13
2.3. Teori Harga Pokok Produksi.....	14
2.3.1. Pengertian Harga Pokok Produksi.....	14
2.3.2. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	15
2.3.3. Tujuan dan Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi.....	16
2.4. Teori Sistem Akuntansi Tradisional.....	16
2.4.1. Pengertian Sistem Akuntansi Tradisional.....	16
2.4.2. Masalah dengan Metode Akuntansi Biaya Tradisional.....	17
2.5. Teori <i>Activity Based Costing</i> .....	18
2.5.1. Definisi <i>Activity Based Costing</i> .....	18
2.5.2. Tujuan <i>Activity Based Costing</i> .....	19
2.5.3. Kekurangan Metode <i>Activity Based Costing</i> .....	19
2.5.4. Keuntungan Metode <i>Activity Based Costing</i> .....	20
2.5.5. Alasan Menggunakan Metode Biaya Berbasis Aktivitas ( <i>Activity Based Costing</i> ).....	21
2.5.6. Manfaat <i>Activity Based Costing</i> .....	22
2.5.7. Tahap-tahap <i>Activity Based Costing System</i> .....	25
2.5.8. <i>Cost Driver</i> .....	27

2.6.	Penelitian Terdahulu.....	28
2.7.	Rerangka Pemikiran.....	34
<b>3.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1.	Pendekatan Penelitian.....	36
3.2.	Tempat Penelitian.....	36
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3.1.	Jenis Data.....	37
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4.1.	Wawancara.....	37
3.4.2.	Dokumentasi.....	38
3.5.	Definisi Operasional.....	38
3.5.1.	Definisi Operasional.....	38
3.6.	Teknik Analisis Data.....	39
<b>4.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	42
4.1.1.	Sejarah Perusahaan.....	42
4.1.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	42
4.1.2.1.	Visi.....	42
4.1.2.2.	Misi.....	42
4.1.3.	Kegiatan Usaha.....	43
4.1.4.	Maksud dan Tujuan.....	44
4.1.5.	Struktur Organisasi.....	44
4.1.6.	Uraian Tugas Masing-masing Bagian.....	47
4.1.6.1.	Tugas Direktur.....	47
4.1.6.2.	Tugas Bagian Administrasi dan Keuangan.....	47
4.1.6.3.	Tugas Sub Bagian Keuangan.....	48
4.1.6.4.	Tugas Sub Bagian Hubungan Langganan.....	49
4.1.6.5.	Tugas Sub Bagian Rekening.....	50
4.1.6.6.	Tugas Sub Bagian Umum.....	50
4.1.6.7.	Tugas Bagian Teknik.....	51
4.1.6.8.	Tugas Sub Bagian Produksi.....	53
4.1.6.9.	Tugas Sub Bagian Transmisi/Distribusi.....	53
4.1.6.10.	Tugas Sub Bagian Perencanaan.....	54
4.1.6.11.	Tugas Sub Perawatan Mesin dan Listrik.....	55
4.1.6.12.	Tugas Kelompok Jabatan Fungsional.....	56
4.2.	Tarif Air Minum PDAM Tirta Bangka.....	56
4.3.	Data yang Berhubungan dengan Perhitungan Tarif Air Minum PDAM Tirta Bangka.....	59
4.4.	Pembahasan.....	62
4.4.1.	Perhitungan Harga Pokok Produksi Air PDAM Tirta Bangka dengan Metode Akuntansi Biaya Tradisional.....	62
4.4.2.	Perhitungan Harga Pokok Produksi Air dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> .....	63
4.4.2.1.	Aktivitas PDAM Tirta Bangka.....	64
4.4.2.2.	Mengidentifikasi Biaya Langsung ( <i>Direct Cost</i> ).....	64
4.4.2.3.	Mengidentifikasi Biaya Tidak Langsung ( <i>Indirect Cost</i> )....	64
4.4.2.4.	Langkah-langkah Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> .....	65

4.4.3. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode ABC dan Metode Tradisional.....	73
<b>5. PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3. Saran.....	77

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II.1.</b>	Penelitian Terdahulu.....	32
<b>Tabel IV.1.</b>	Struktur Tarif.....	58
<b>Tabel IV.2.</b>	Komponen-komponen Biaya PDAM Tirta Bangka.....	59
<b>Tabel IV.3.</b>	Perhitungan Konsumsi Biaya Langsung ( <i>Direct Cost</i> ).....	64
<b>Tabel IV.4.</b>	Perhitungan Konsumsi Biaya Tidak Langsung ( <i>Indirect Cost</i> ) .....	65
<b>Tabel IV.5.</b>	Biaya Aktivitas <i>Value Added</i> dan <i>Non-Value Added</i> .....	68
<b>Tabel IV.6.</b>	Kelompok Aktivitas dan <i>Cost Driver</i> dalam Penetapan Harga Pokok Produksi PDAM Tirta Bangka.....	71
<b>Tabel IV.7.</b>	Alokasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik ke Produk.....	72
<b>Tabel IV.8.</b>	Harga Pokok Produksi Air.....	72
<b>Tabel IV.9.</b>	Perbandingan Harga Pokok Produksi Antara Metode Tradisional dan <i>Activity Based Costing</i> .....	73
<b>Tabel IV.10.</b>	Perbandingan Keuntungan Metode Tradisional dan <i>Activity Based Costing</i> untuk Masing-masing Kelompok Tarif .....	74



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1.</b>	Rerangka Pemikiran.....	35
<b>Gambar IV.1.</b>	Struktur Organisasi.....	46





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Daftar wawancara
- Lampiran 2.** Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 3.** Penyesuaian Tarif PDAM Tirta Bangka
- Lampiran 4.** Wawancara bersama direktur PDAM Tirta Bangka
- Lampiran 5.** Wawancara bersama Kabag. Keuangan PDAM Tirta Bangka
- Lampiran 6.** Struktur Organisasi PDAM Tirta Bangka
- Lampiran 7.** Tempat Penyimpanan Dokumen di PDAM Tirta Bangka
- Lampiran 8.** Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9.** Daftar Riwayat Hidup

